

PELAYANAN PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SEKOLAH
DASAR DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGAEGARAAN DI KECAMATAN SUNGAI TARAB

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 JUL 1997
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	1205/F/97 - P. (2)
KLASIFIKASI :	371.6234 PEL 1

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



OLEH

Drs. RUSLI, Dkk

Dilaksanakan atas biaya OPF IKIP Padang
tahun anggaran 1994, dengan kontrak No. :
47/PT.37.H.12/P/1994. Tgl. 24 Agustus 1994

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1 9 9 5

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA

K e t u a : Drs. R u s l i
A n g g o t a : Drs. Syafnil Effendi, SH
Drs. Zurmaini Yunus
Drs. Helmi Hasan
Drs. Dasman Lanin,MPd.

Judul : Pelayanan Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Pelaksana : Drs. Rusli, dkk.

Permasalahan

Dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertolak dari temuan masalah di lapangan, yang secara umumnya dapat dirumuskan sebagai berikut : Di Kecamatan Sungai Tarab Kab. Tanah Datar ternyata masih ditemukan berbagai kendala yang dialami oleh guru-guru SD, yakni rendahnya pengetahuan dan kemampuan penguasaan materi dan kemampuan melakukan proses belajar mengajar yang baik. Secara lebih khusus dalam bidang studi PMP (sekarang PPKN) ternyata guru-guru yang membina mata ajar ini belum sepenuhnya menguasai materi ajar dengan baik.

Tujuan dan manfaat

Secara umum tujuan dan manfaat kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD yang ikut memberikan mata ajar PMP di sekolah dasar

Pemecahan masalah

Tindakan yang dilakukan dalam merealisasikan pemecahan masalah adalah dengan melakukan pertemuan dengan guru-guru SD serta pejabat terkait, yang mana dalam pertemuan itu dilakukan tukar pengalaman, yang diiringi dengan pemberian penyuluhan-penyuluhan.

Kalayang sasaran

Mengingat guru-guru SD di Kec. Sungai Tarab cukup banyak, maka yang dipilih sebagai kalayang sasaran adalah kalayang sasaran strategis, artinya sasaran yang dapat menyampaikan informasi selanjutnya kepada teman sejawatnya. Sebagai kalayang sasaran strategis adalah guru-guru SD yang sudah tergolong senior dalam pengalaman mengajar.



Metoda Pengabdian

Metoda yang dilakukan dalam pemberian informasi adalah metoda ceramah, tanya jawab dan metoda diskusi.

Pelaksanaan dan hasil

Pelaksanaan berlangsung tanggal 26 Oktober dan 27 Oktober 1994 bertempat di kantor Kandep Kec. Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan telah berlangsung sesuai dengan rencana, dan secara umum dari hasil evaluasi yang dilakukan kegiatan telah berhasil dengan baik.

Kesimpulan dan saran

Kegiatan pengabdian ini adalah merupakan wujud nyata dari rasa tanggungjawab IKIP Padang terhadap pembangunan nasional, - kusus dalam bidang pendidikan nasional, dalam hal ini adalah peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Kegiatan dengan sasaran guru-guru SD yang ada di kecamatan Sungai Tarab telah berhasil dengan baik.

Saran

Disarankan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang supaya menindaklanjuti program ini dengan tema yang sama agar kemampuan guru-guru SD semakin baik.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu

masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

K e p a l a,

U t a.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. 130 526 465

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

RINGKASAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
I. PENDAHULUAN
A. Analisis situasi
B. Perumusan masalah
II. TUJUAN DAN MANFAAT
A. Tujuan
B. Manfaat
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN
A. Realisasi pemecahan masalah
B. Klayak sasaran
C. Metoda
V. HASIL KEGIATAN
A. Analisis evaluasi Pengabdian
B. Faktor pendukung
c. Faktor penghambat
VI. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran - saran

Lampiran

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Kualitas manusia Indonesia yang maju dan mandiri merupakan sasaran umum pembangunan jangka panjang kedua, untuk mencapai sasaran itu perlu di bidang pendidikan ditingkatkan. Pelayanan pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan untuk semua-jenjang sangat ditentukan pula oleh kualitas guru sebagai tenaga kependidikan. Justru itu peningkatan kualitas guru di sekolah dasar merupakan langkah penting dalam peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

Sebenarnya kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar merupakan ujung tombak dalam melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk tingkat selanjutnya. Karena tingkat inilah terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang melahirkan kesenangan untuk belajar dan cinta kepada ilmu pengetahuannya yang pada tingkat selanjutnya perlu pengisiannya. Kualitas guru adalah aspek penting dalam meningkatkan keluaran/out put sekolah dasar.

Kenyataan juga terlihat di lapangan bahwa rendahnya pengetahuan dan kemampuan penguasaan materi ajaran dan proses belajar mengajar oleh sebagian besar guru sekolah dasar, memberi dampak bagi keluaran sekolah dasar. Hal ini ditandai oleh keluhan-keluhan sebagian besar masyarakat terhadap sekolah dasar di mana anak mereka menuntut ilmu, kursus dan privat les adalah salah satu bukti tentang fenomena di atas. Untuk itu IKIP Padang melalui jurusan PMP/IKN merasa terpanggil untuk memberikan pengetahuan tentang materi pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang menjadi kurikulum inti dalam PP Nomor 28 tahun 1990.

B. Perumusan masalah

Perumusan masalah yang dikemukakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Penguasaan materi ajaran Pendidikan Pancasila sebagai Pendidikan moral masih kurang
2. Penguasaan materi ajaran Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan politik masih kurang

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG**

3. Penguasaan materi pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran tersendiri masih kurang
4. Penguasaan materi ajaran tentang bela negara masih kurang
5. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila - dan Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang.

II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

1. Memahami struktur materi ajaran Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan Moral
2. Memahami aspek-aspek Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan politik
3. Memahami fokus utama materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan bedanya dengan Pendidikan Pancasila
4. Memahami tentang pentingnya materi pelajaran yang berkaitan dengan bela negara
5. Memahami PBM yang sesuai dengan karakteristik Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Manfaat kegiatan

1. Guru yang menjadi sasaran kegiatan ini memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Guru yang menjadi sasaran kegiatan ini memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang PBM yang sesuai dengan karakteristik Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah yang dipecahkan melalui kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD melalui pemberian program in-service - yang berupa diskusi tentang problem yang dialami sehari-hari di lapangan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian mencarikan solusinya sesuai dengan alam lingkungan pedesaan yang mereka alami.

Secara nyata kegiatan yang dilakukan oleh tim ke arah pemecahan masalah tersebut di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru SD diberi informasi tentang materi ajaran Pendidikan Pancasila dalam dimensi pendidikan moral, dimensi pendidikan politik, dimensi pendidikan kewarganegaraan, dimensi bela negara dan dimensi proses belajar mengajarnya
2. Guru SD diberi motivasi untuk senang menekuni mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kegiatan ke arah pemecahan masalah ini didukung oleh beberapa fasilitas berupa media, makalah, gambar, OHP dan juga pengeras suara serta tempat yang cukup baik.

IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi pemecahan masalah

Sesuai dengan rencana, kegiatan untuk pemecahan masalah (pelaksanaan program) berlangsung pada hari Rabu tanggal 26 Oktober dan Kamis tanggal 27 Oktober 1994, bertempat di kantor Kandep Kec Sungai Tarab Kabupaten Tanah Batar.

Untuk mencarikan solusi masalah yang dihadapi oleh kalayak sasaran telah dilakukan penyajian materi-materi yang bersentuhan langsung dengan masalah, materi yang diberikan tersebut adalah :

1. Konsep Pendidikan Moral
2. Pendidikan Politik
3. Kewarganegaraan
4. Pendahuluan Pendidikan Bela Negara
5. Strategi Belajar Mengajar PMP
6. Evaluasi Belajar Mengajar PMP
7. Perencanaan Pengajaran PMP

B. Kalayak sasaran

Yang menjadi kalayak sasaran pada kegiatan ini adalah :

1. Seluruh guru-guru SD, yang mengajar di kelas 1 dan kelas IV.
(guru tersebut ikut memberikan mata ajar PPKN)
2. Unsur pimpinan sekolah
3. Unsur Pengawas

C. Metoda yang digunakan dalam kegiatan.

Dalam kegiatan ini metoda yang digunakan adalah :

1. Metoda ceramah, metoda tanya jawab
2. Metoda diskusi.

HASIL KEGIATAN

A. Analisis hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam kegiatan ini untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan program, analisis evaluasi yang diadakan adalah analisis evaluasi kegiatan, artinya, yang dievaluasi dinilai adalah keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi kegiatan ini dapat dibagi ke dalam beberapa model evaluasi yakni : Evaluasi Proses pelaksanaan dan evaluasi kemampuan awal peserta tentang materi ajar pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Setelah diadakan evaluasi proses kegiatan dapat dirumuskan hasil yang telah dicapai sebagai berikut :

1. Kegiatan berlangsung dengan prediket memuaskan, adapun indikator yang dikukur disini adalah: Waktu pelaksanaan, waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kinerja Tim. Tim pelaksana telah bekerja dengan serius, dan pada hari pelaksanaan seluruh personal tim hadir di tempat dalam keadaan siap sedia. Kehadiran peserta. Peserta hadir seluruhnya seperti yang telah direncanakan. Penyajian materi. Semua materi yang telah dipersiapkan dapat semuanya disajikan dengan baik. Keaktifan peserta. Semua peserta dapat mengikuti seluruh mata acara dengan baik, dan responsi yang diberikan selalu mendapat sambutan

Sedangkan dari evaluasi kemampuan awal yang dilakukan secara lisan oleh tim, dapat dirumuskan hasilnya sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang mengajarkan bidang studi PMP (sekarang - PPKN) yang belum memahami dengan sesungguhnya tujuan mata ajar PMP sebagai mata ajar pendidikan moral

Dan setelah diadakan penyuguhan materi oleh Tim, maka melalui pertanyaan lisan terhadap hal yang sama ternyata guru peserta telah memahami tujuan mata ajar PMP sebagai Pendidikan Moral. Dari hasil evaluasi ini dapat disimpulkan kegiatan telah dapat menambah pengetahuan peserta tentang mata ajar PMP sebagai Pendidikan moral

VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar adalah merupakan tanggungjawab bersama seluruh masyarakat Indonesia, IKIP Padang adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat itu sendiri, hal ⁱⁿⁱ menyebabkan tanggungjawab juga melekat kepada IKIP Padang.

Untuk menjawab atau sebagai wujudnyata dari rasa tanggung jawab itu IKIP Padang melalui jurusan PMP/IKN IKIP Padang telah ikut memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut, khususnya mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Bentuk kegiatan yang diberikan adalah berupa pematatan materi dan ceramah yang dapat menambah wawasan para guru SD, secara spesifik lagi adalah pemberian materi kepada guru SD yang ikut membina mata - ajaran PMP dan Kewarganegaraan di sekolah.

Kegiatan telah berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan yang baik dari pihak Kakandepdikbudcam Sungai Tarab Kab. Tanah Datar.

B. S a r a n

1. Agar supaya P3M IKIP Padang menindaklanjuti dengan program yang sama, agar maksud dan tujuan untuk emingkatkan kualitas pendidikan khususnya di tingkat SD dapat tercapai dalam waktu yang singkat.
2. Agar supaya P3M IKIP Padang mengadakan tim monitoring untuk memantau kegiatan lapangan, sehingga dapat input untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang

B. Faktor pendukung

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Kesadaran yang tinggi dari dosen-dosen PMP/IKN IKIP Padang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama kualitas pendidikan Sekolah Dasar, khususnya bagi guru yang mengajarkan bidang studi PMP
2. Kuatnya dukungan moral dan materil yang diberikan oleh dinas P dan K Kecamatan Sungai Tarab.

C. Faktor penghambat

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Sungai Tarab, dalam pelaksanaannya tidak ditemui kendala yang berarti.

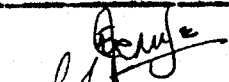
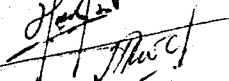

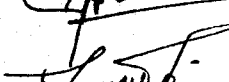

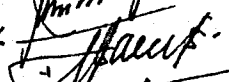
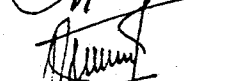


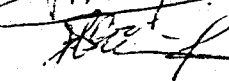

Kabu
26/10-94

DAFTAR : DAFTAR UNTUK PENETAPAN P I P
DAN KEWAJIBAN NEGARAH.

O. Urut	N A M A :	N I P :	JABATAN / DARI SD N	P. TANDAAN :	KESE.
1.	Musmar. M.	130925496	Guru / 08 Sungaitarak		
2.	Eridawarini	130549169	Guru / 28. 6. Tarab		
3.	Emiyati	131298045	Guru / 14 Rao - Rao		
4.	ELSI Deswita.	131798396	Guru SDN 22 Kumango Utara		
5.	HERNALINDA	131913268	GURU SDN 2 Koto Baru		
6.	NURNAIDAR.	131708262	GURU SDN. 30 G. Mebra		
7.	Rosdiana	130210404	GURU SDN 16 Talang Dasun		
8.	Wardiana.	130332158	GURU SDN 11 Kt Panjang		
9.	Sri harti	131757244	Guru SDN 33 Kototuo		
10.	Marlinis	131139838	Guru SDN 26 Kum sel		
11.	SURITAH	130332157	GURU SDN 13 AMPALUGADIN		
12.	FULHERLITA	131977699	GURU SDN 37 LUAK GADANG		
13.	Miston	131977698	Guru SDN 06 Gugrak Pa dang laweh.		
14.	NAZARUDDIN	130215483	GURU SD 07 KUMUTAH		
15.	MAINAR	131708280	Guru SD n. 12. 5. Tarab		
16.	NURMAYATI	130299216	Guru SDN 17. R. Bopong		
17.	Gusmardi	131757661	Guru SDN. 32. R. Pj		
18.	FIRDAUS	131142296	Guru SDN 21 G. Pd. laweh.		
19.	Nurdanial	130177170	Guru MIN STABAL		
20.	KONDAILI	130232695	Guru SDN 34 SIMPULUK.		
21.	JRDA.	130941246	Guru SDN 25 P. laweh.		
22.	NURAINI.	130225449	GURU SDN 01 GURUN		
23.	MARDAWESTI	131875782	GURU SDN 27 CUKUN		
24.	Linda	131492207	Guru SDN 05 Talang Ines		
25.	ROSDIANA	131800889	Guru SDN 03 BBS Panilawa		
26.	HARTETI	131799625	GURU SDN 10 23 Sungaitarak		
27.	YENITA-TO	130212221			

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

**DAFTAR : HADIR UNTUK PENATARAN P M P
DAN KEWARGA NEGARAAN**

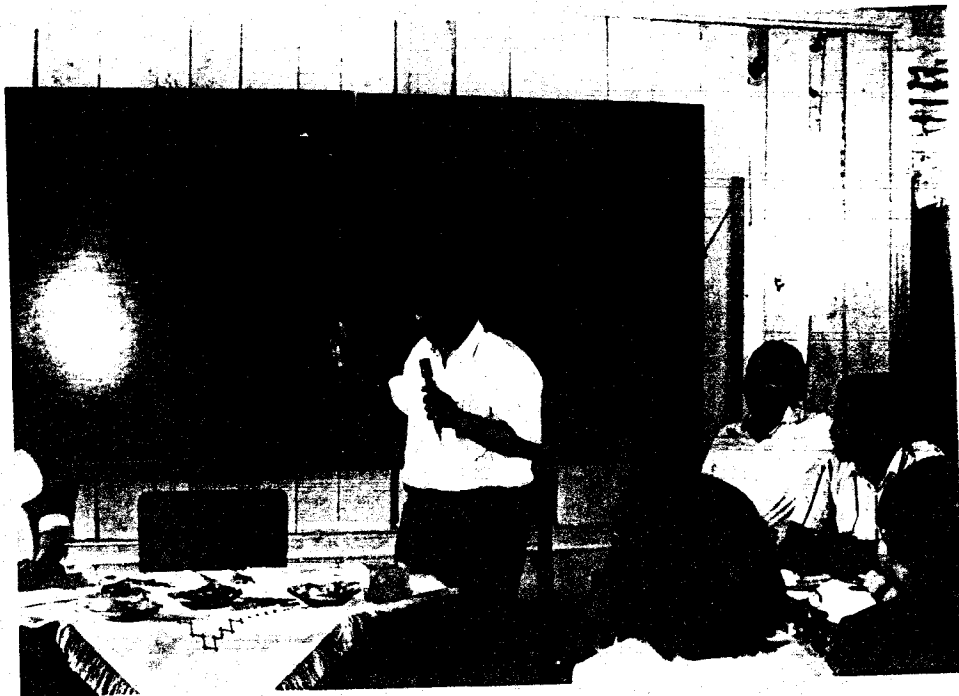
NAMA	NIP	JABATAN / DAIRI SD N	T. TANGAN	KET.
Erlina	131899743	Guru / SD N 19 Koto Buhang		
Zekma	130711442	Guru / SD N 18 Siakuk Lurus		
Hosmatidar	130549202	Guru / SD N 09 Simpunt		
Dusawiyandi	131977615	Guru / SD N 29 P Laweh		
Yurnalis	131708276	Guru / SD N 15 S. tarak		
Jusni Mar	130941338	Guru / SD N 10 KOTOTUO		
MARLIS	130711309	GURU / SD N 31 Tj. L. P. BURK PASIE LAWEH		
LISNATI	131139772	GURU SD N 36 GUGUAK PADANG LAWEH		
MISRAJETTI	131868827	GURU / SD N 20 TIGO BATUA		
Zulbadriani	130996619	Guru SD 29 KAD. KTO		
Suanti S	130955523	Guru SD 35 Tigo batu		



Acara pembukaan. Drs. Rusli, sebagai ketua pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kec. Sungai Tarab tengah memberikan sambutan dalam pembukaan acara.



Drs. Syafnil Effendi, SH. disamping selaku kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang, dalam pengabdian kepada masyarakat kali juga bertindak sebagai anggota tim pelaksana. Tampak pada lensa, Drs. Syafnil Effendi, SH sedang memberikan materi penyuluhan.



Pendidikan bela negara. Dalam penyuluhan yang diberikan kepada guru-guru SD Kec. Sungai Tarab, Tim juga menyuguhkan materi bela negara. Yang diberikan oleh Drs. Muhardi-Hassan.



Serius. Bila materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan sasaran, maka seperti inilah suasana yang terekam, - semua peserta serius memperhatikan.